

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi pegawai merupakan aset yang sangat penting karena tanpa adanya pegawai organisasi akan sulit untuk mencapai tujuannya. Kemampuan dari seorang individu dalam melakukan pekerjaannya tergantung dari apa yang telah mereka kerjakan dan mereka dapatkan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik tentunya juga diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Salah satunya adalah pegawai, karena berkaitan langsung dengan kegiatan organisasi. Dalam hal ini pegawai diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor bagi pegawai agar dapat bekerja secara maksimal. Dawal dan Taha (2006:267) berpendapat bahwa kepuasan kerja bagi karyawan merupakan kunci dari sehatnya sebuah organisasi.

Yulharsari (2012:3) menyatakan kepuasan kerja dapat meningkat jika pegawai memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaannya secara maksimal sehingga dengan adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dapat mewujudkan perilaku yang diarahkan pada tujuan guna mencapai sasaran akhir, yaitu tercapainya tujuan organisasi bersama.

Kepuasan kerja berkaitan erat antara sikap pegawai terhadap berbagai faktor dalam pekerjaan, menurut Hasibuan (2013:203) faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yaitu: kompensasi, penempatan karyawan, beban kerja, lingkungan kerja, sikap pimpinan dan sikap pekerjaan. Sedangkan Tiffin dalam Sarinah (2020) berpendapat bahwa kepuasan kerja berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerjasama pimpinan dengan karyawan. Masing-masing individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai tiap individu. Semakin banyak aspek yang sesuai dengan keinginan individu tersebut, semakin tinggi tingkat kepuasannya.

Tabel 1.1
Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja
Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

Responden	Lingkungan Kerja	Kompensasi	<i>Leader Member Exchange</i>	Situasi Kerja	Beban Kerja
1	√				
2			√		
3			√		
4		√			
5		√			
6	√				
7				√	
8	√				
9			√		
10					√

Berdasarkan table 1.1, di dalam penelitian ini dipilih 3 variabel yang menurut responden paling mempengaruhi kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal yaitu Lingkungan Kerja, *Leader Member Exchange* dan Kompensasi.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan bekerja pegawai. Jika dalam lingkungan sekitar tempat kerja memberikan kesan yang tidak nyaman, karyawan merasa malas untuk bekerja. Nitisemito dalam Sugiyarti (2012:75) mengatakan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya.

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman akan membuat pegawai juga ikut merasa nyaman bekerja sehingga tugas yang dilakukan oleh para pegawai juga baik dan itu mempengaruhi kepuasan bekerja pegawai. Lingkungan kerja memiliki beberapa unsur yang menjadi hal-hal penting yang menjadi nilai ukur suatu lingkungan kerja seperti tingkat pencahayaan, temperatur, warna, kualitas fasilitas kerja, udara, tata ruang, dan keamanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aoliso dan Lao (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) mengatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Leader Member Exchange (LMX) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Peran pemimpin dalam sebuah organisasi tidak hanya memerintah bawahannya begitu saja tetapi diperlukan hubungan yang

baik antara atasan dengan bawahan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada. Hubungan atasan dan bawahan (LMX) yang kurang baik dapat menyebabkan loyalitas karyawan rendah.

Kepuasan kerja dan motivasi kerja sangat berkaitan langsung dengan loyalitas karyawan. Menurut Bryant dan Janet (2009) hubungan antara atasan dan bawahan (LMX) berpengaruh pada kepuasan kerja karyawannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi *leader member exchange* adalah pelanggaran kontrak, rendahnya kemampuan dan kemauan, kesamaan kognitif, komunikasi organisasi, pertukaran sosial dan tugas karakteristik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman dan Rozali (2018) *Leader member exchange* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gutama dkk (2015) *Leader member Exchange* (LMX) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu kompensasi. Menurut Sutrisno (2009:181) kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Kompensasi adalah keseluruhan imbalan jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai balasan jasa atau kontribusi mereka terhadap organisasi, baik berupa finansial maupun nonfinansial. Bila karyawan merasa puas dengan imbalan yang diterima atas pekerjaannya. Hal ini diwujudkan dalam sikap positif terhadap pekerjaan yang dihadapi ataupun ditugaskan dilingkungan kerjanya. Pemberian kompensasi yang tepat akan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novialni dan Pragiwani (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara kompensasi yang diberikan terhadap kepuasan kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wakerkwa (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi tidak signifikan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja pada pegawai.

Pegawai belum puas dengan kompensasi yang diberikan karena masih terbatas pada pemberian promosi jabatan dan fasilitas kerja saja. Jika sistem kompensasi yang diberikan meningkat, maka akan menimbulkan perasaan senang dan puas terhadap pekerjaan. Kondisi ini mendorong seorang pegawai untuk menunjukkan kinerja yang tinggi.

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pegawai yang akan berdampak pada kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kondisi lingkungan kerja didalam kantor sudah sesuai dengan kenyamanan pegawai baik kondisi kebersihan, pencahayaan, dan juga udara.

Hubungan yang terjalin antara pimpinan dan pegawai juga sudah berjalan dengan baik namun kinerja pegawai belum tercapai secara maksimal. Apakah sikap pimpinan yang terlalu tegas sehingga pegawai merasa terbebani dan tidak puas dalam melaksanakan kerjanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terlihat beberapa masalah yang menarik perhatian untuk diteliti lebih lanjut, maka penelitian ini menggunakan “**Variabel Independen yang terdiri dari Lingkungan kerja, *Leader Member Exchange*, Kompensasi dan Variabel Dependennya adalah Kepuasan kerja**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal?
2. Apakah *leader member exchange* berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leader member exchange* terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan menambah dan memperluas ilmu pengetahuan. Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman kontribusi pengaruh lingkungan kerja, *leader member exchange* dan kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai.

2. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada organisasi guna peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, dan menjadi pertimbangan bagi setiap kegiatan organisasi tentang berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa yang lainnya untuk menyelesaikan tugas kuliah dan memberikan referensi mengenai pengaruh lingkungan kerja, *leader member exchange* dan kompensasi terhadap kepuasan kerja pegawai.